

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai terbuka dan demokratis. Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan.

Puncak dari adanya pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial. Sesuai dengan diperkuatnya Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual/keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum pada hakikatnya merupakan sebuah rancangan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikeluarkan oleh pemerintah dilaksanakan dan diterapkan dalam instansi pendidikan bagi sekolah. Penerapan kurikulum baru

yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 tersebut diatur dalam Permendikbud No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap mulai dari tahun ajaran 2013/2014. Sesuai dengan Kurikulum 2013 maka pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu pun diberlakukan dan prosesnya dengan pendekatan saintifik. Peranan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik tersebut membawa implikasi perubahan dalam pembelajaran di SD/MI. hal ini maka manusia pada hakikat pun menyadari akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru-dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Penyajian pembelajaran yang menarik akan terus diikuti oleh siswa sehingga pembelajaran tersebut terkesan menyenangkan. Jika siswa tidak senang, pasti mereka tidak akan memperhatikan. Sehingga siswa akan menjadi pasif, jenuh, bosan, dan bersikap masa bodoh terhadap pelajaran tersebut.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik. Guru memerlukan seni tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang

harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Hendri Raharjo, Megan Antropa Legendari melakukan penelitian tentang Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bangun Ruang Kubus Dan Balok Kelas VIII Di SMP N 1 Ciledug. Alasan pengembangan ini dilakukan ialah untuk menghasilkan bahan ajar berbasis audio visual yang memudahkan siswa untuk belajar lebih aktif lagi.

Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 060948 Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan dengan wali kelas IV, pada tanggal 14 s/d 16 Oktober 2019. Kegiatan belajar mengajar biasanya memanfaatkan bahan ajar cetak yaitu buku bacaan yang disediakan oleh sekolah, siswa disuruh membaca isi materi untuk selanjutnya menjawab pertanyaan yang ada didalam buku. Hal ini berdampak kurang baik terhadap semangat dan minat belajar peserta didik. Tak jarang siswa keluar masuk kelas meminta izin dengan alasan ke kamar mandi sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Dalam hal ini guru sebagai motivator harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

Berdasarkan observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar disekolah tersebut. Bahan ajar dikembangkan berbasis Audio Visual (Video animasi) guna menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun judul penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan peneliti yaitu "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Audio Visual (Video Animasi) dalam Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku pada

peserta didik kelas IV SD Negeri 060948 Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Sumatera Utara.

Selain jenis pengembangan ini belum pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti lain, peneliti juga berharap kegiatan pembelajaran dapat terlaksana lebih aktif dan suasana kelas lebih kondusif kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar masih berupa buku teks.
2. Bahan ajar disampaikan masih konvensional dengan menggunakan metode dikte ceramah dan latihan.
3. Pemanfaatan bahan ajar masih belum maksimal.
4. Guru belum pernah mengembangkan bahan ajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Audio Visual (Video Animasi) Pada Tema 7 Cita-Citau pada subtema Aku dan cita-citaku pembelajaran 1 Pada Kelas IV SDN 060948 Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2019/2020”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengembangan bahan ajar berbasis audio visual (Video Animasi) ini layak digunakan siswa kelas IV SDN 060948 Medan Labuhan tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana validitas pengembangan bahan ajar berbasis audio visul (Video Animasi) kelas IV SDN 060948 Medan Labuhan tahun ajaran 2019/2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuanyang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan bahan ajar berbasis Audio Visual (Video Animasi) yang layak dalam Tema Cita-citaku dalam subtema Aku dan cita-citaku pada Kelas IV SD Negeri 060948 Medan Labuhan.
2. Menghasilkan bahan ajar berbasis audio visual (Video Animasi) yang layak pada Siswa Kelas IV SDN 060948 Medan Labuhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari haril penelitian ini yaitu :

1. Siswa Kelas IV SD Negeri 060948 Medan Labuhan dapat belajar secara langsung melalui Audio Visual (Video Animasi)

2. Siswa Kelas IV SD Negeri 060948 Medan Labuhan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan melalui audio visual (Video Animasi).
3. Tujuan pembelajara siswa Kelas IV SD Negeri 060948 Medan Labuhan pada tema ini lebih mudah tercapai.